

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya diwilayah kerjanya (Kementerian Kesehatan, 2014). Dalam menyelenggarakan fungsi pelayanan kesehatan, puskesmas wajib untuk melaksanakan rekam medis

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Informasi yang terdapat dalam rekam medis sangat berguna karena dapat digunakan sebagai salah satu sarana komunikasi antar tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien (Kementerian Kesehatan, 2008). Penyelenggaraan rekam medis dilakukan untuk mewujudkan tertib administrasi dalam pengelolaan, termasuk dalam penyediaan dokumen rekam medis pada saat pelayanan.

Kecepatan penyediaan dokumen rekam medis sampai ke poliklinik dapat menjadi salah satu indikator dalam mengukur kepuasan pasien, standar penyediaan dokumen rekam medis dihitung dari mulai sejak pasien melakukan registrasi di pendaftaran sampai dokumen rekam medis disediakan di masing-masing poliklinik. Semakin cepat rekam medis sampai ke poliklinik maka semakin cepat pelayanan yang diberikan kepada pasien. Waktu penyediaan dokumen rekam medis yang cepatjuga menjadi tolak ukur dalam mutu pelayanan kesehatan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Wates, dengan wawancara pada salah satu petugas rekam medis, diperoleh informasi bahwa pelaksanaan penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan sampai ke poliklinik masih kurang maksimal, dimana pada proses penyediaan dokumen

rekam medis masih mengalami keterlambatan di masing-masing poliklinik. Untuk pasien baru mencetak nomor antrian pendaftaran di mesin Anjungan Pasien Mandiri (APM), kemudian mengkonfirmasi ke bagian pendaftaran untuk dibuatkan rekam medis baru, sedangkan untuk pasien lama mencetak nomor antrian untuk ke bagian poliklinik di mesin Anjungan Pasien Mandiri (APM) kemudian langsung menunggu di masing-masing poliklinik yang dituju. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari salah satu petugas rekam medis, dari 150 pasien perhari, diambil 75 sampel dokumen rekam medis, 50% mengalami keterlambatan penyediaan di masing-masing poliklinik, diantaranya 30% pasien lama dengan jumlah pasien sebanyak 23 pasien dan 20% pasien baru dengan jumlah pasien sebanyak 15 pasien mengalami keterlambatan dikarenakan lamanya pengisian formulir pada pasien baru sehingga menghambat proses penyediaan dokumen rekam medis ke masing-masing poliklinik. Maka penulis tertarik mengambil permasalahan tersebut dengan judul “Analisis Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Wates Bulan Agustus Tahun 2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah “Bagaimana Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalani Puskesmas Wates Bulan Agustus Tahun 2018”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pelaksanaan kegiatan penyediaan dokumen rekam medis di Puskesmas Wates.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui rata-rata waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di Puskesmas Wates.
- b. Mengetahui pelaksanaan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di Puskesmas Wates.
- c. Mengetahui faktor-faktor penyebab keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di Puskesmas Wates.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Puskesmas

Dapat digunakan sebagai bahan atau informasi dan penilaian (evaluasi) serta sebagai bahan pertimbangan dalam waktu penyediaan dokumen rekam medis.

2. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

- a. Sebagai kajian dan masukan didalam proses mengembangkan pendidikan dan kemampuan mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani di bidang Rekam Medis
- b. Sebagai bahan acuan dan diabadikan dengan cara disimpan sebagai referensi

3. Manfaat bagi Mahasiswa

Menambah wawasan secara teori yang dipelajari maupun keterampilan di dunia kerja dan sebagai tolak ukur untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

E. Keaslian Penelitian

1. Isti Nur Anifah (2016) dengan judul “Tinjauan Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Di RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah”.

Hasil penyediaan dokumen mengalami keterlambatan sebanyak 82,4% dengan rata-rata waktu penyediaan 19,94 menit.

Persamaan penelitian ini menggunakan deskriptif dengan rancangan *cross section*. Teknik pengambilan data diperoleh dengan wawancara, observasi dan studi berkasta.

Perbedaan penelitian ini terlihat jelas pada judul tujuannya mengetahui proses penyediaan rekam medis dan lokasi penelitian.

2. Winarni (2013) yang berjudul “Penyediaan Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta”.

Persamaan penelitian: Jenis Penelitian yang dilakukan menggunakan deskriptif

Perbedaan Penelitian: dari penelitian sebelumnya tujuan penelitian antara lain mengetahui proses penyediaan rekam medis, mengetahui rata-rata kecepatan dalam penyediaan berkas rekam medis rawat jalan terkait SPM serta mengetahui

faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan dalam penyediaan berkas rekam medis.

3. Nimade Gina S D Sw (2016) dengan judul “Pelaksanaan Penyediaan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Wonosari II”.

Persamaan penelitian: Penelitian ini sama-sama meneliti tentang faktor 5M yang mempengaruhi lama penyediaan berkas rekam medis.

Perbedaan penelitian: Terletak di tujuan yaitu untuk mengetahui kecepatan penyediaan berkas rekam medis, sedangkan di penelitian ini antara lain mengetahui pelaksanaan kegiatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di Puskesmas Wates dan mengetahui rata-rata waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di Puskesmas Wates, serta faktor-faktor penyebab keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di Puskesmas Wates.

4. Yulina (2017) dengan judul “Tinjauan Waktu Penyediaan Dan Faktor Penyebab Keterlambatan Pendistribusian Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta Tahun 2017”.

Persamaan penelitian: Penelitian ini sama-sama meneliti tentang faktor 5M yang mempengaruhi penyediaan berkas rekam medis.

Perbedaan penelitian: Terletak pada tujuan yaitu mengetahui faktor penyebab keterlambatan pendistribusian rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Condong Catur, sedangkan di penelitian ini mengetahui pelaksanaan kegiatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di puskesmas wates dan mengetahui rata-rata waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis.